

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu objek penelitiannya adalah berupa objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Strategi Pemberian *Reward* dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Pelajaran 2021, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan berbagai metode.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah dan instrumennya ialah peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument, peneliti harus menguasai teori dan memiliki wawasan yang luas terlebih dahulu sehingga dapat bertanya, memahami, dan menganalisis hasil penelitiannya.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Athfal Wonorejo, Guntur, Demak Tahun Ajaran 2022/2023, khususnya pada anak usia 5 – 6 tahun yang mengalami kecemasan berpisah atau kurangnya tingkat kemandirian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet Ke-10, hlm. 15.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa RA Miftahul Athfal Wonerjo, Guntur, Demak Tahun Ajaran 2021/2022 kelompok B yang berjumlah 28 anak.

### D. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti, baik dengan observasi maupun dengan wawancara ataupun dengan teknik yang lain. Dalam hal ini data primer bisa didapatkan dari kepala sekolah, guru, serta orang tua.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain ataupun dengan dokumen. Disini dokumen bisa berupa buku atau penilaian dari guru kelas.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar dan sesuai dengan lapangan.<sup>2</sup>

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, pengamatan secara langsung dilakukan pada anak RA Miftahul Athfal Demak dimulai dari anak datang sampai dengan anak pulang/dijemput oleh ibunya. Peneliti menjalin kerjasama dengan kepala sekolah dan guru kelas RA Miftahul Athfal Demak. Peneliti menggunakan teknik observasi ini berdasarkan keterlibatan peneliti secara langsung dalam pengamatan dengan bantuan guru/pendidik RA Miftahul Athfal Demak.

#### b. Wawancara

Metode Wawancara dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang menunjukkan perilaku anak yang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* ....., hlm. 309.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2022), 133.

kurang atau belum mandiri pada saat di kelas.<sup>4</sup> Wawancara dilakukan kepada guru kelas yang melaksanakan pembelajaran. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang konsep awal adanya permasalahan kemandirian pada anak yang tampak pada subyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini dapat berupa dokumen atau rekapan. Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang mungkin belum bisa ditemukan melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi bisa menjadi data akurat dalam pengumpulan data.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dalam hal ini, uji keabsahan data bisa dilakukan dengan triangulasi. Yaitu dengan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>5</sup>

## G. Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawancara yang tinggi. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>6</sup>

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

---

<sup>4</sup> Taylor, Steven J.; Bogdan, Robert; Devault, Marjotie. *Introduction To Qualitative Reseach Methods: A Guidebook And Resource*. Jhon Wiley & Sons, 2015 hlm 178

<sup>5</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....hlm. 330.

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....hlm. 339.

sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.<sup>7</sup>

c. *Conclusion drawing / verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>8</sup>



---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....hlm. 341.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....hlm. 345.